

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Agen unit *Tele Account Management* PT Telekomunikasi Indonesia regional VII Makassar. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memahami bagaimana budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dan juga memahami pentingnya budaya organisasi terhadap kinerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Menggunakan kuesioner dari 54 Agen unit *Tele Account Management* PT Telekomunikasi Indonesia regional VII Makassar digunakan untuk pengumpulan data, dengan sampel jenuh sebagai metode pengambilan sampel. Pada penelitian ini, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial maka didapat hasil pada Budaya *Clan* (X1) berpengaruh dan tidak signifikan, Budaya *Adhocracy* (X2) tidak berpengaruh dan signifikan, Budaya *Market* (X3) berpengaruh dan signifikan dan Budaya *Hierarchy* (X4) tidak berpengaruh dan signifikan. Budaya Organisasi (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pelaksanaan budaya organisasi secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Proses kinerja karyawan pada Unit *Tele Account Management* secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan variabel yang diukur secara simultan menghasilkan bahwa pelaksanaan budaya organisasi yang terdiri dari budaya *clan*, budaya *adhocracy*, budaya *market*, dan budaya *hierarchy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Unit *Tele Account Management* Makassar. Sementara variabel yang diukur secara parsial terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan yaitu budaya *market*.

Kata Kunci: Budaya Clan, Budaya Adhocracy, Budaya Market, Budaya Hierarchy, Kinerja Karyawan.